

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Jatuh pada Lansia di Panti Wredha Pucang Gading Semarang

Suyanto

ABSTRAK

Latar belakang—Jatuh merupakan salah satu masalah utama pada lansia. Jatuh dapat menyebabkan luka pada kulit, patah tulang sampai dengan kematian. Ada banyak faktor yang berhubungan dengan kejadian jatuh, tetapi dalam penelitian ini hanya meneliti empat faktor saja yaitu gangguan gaya berjalan, demensia, lingkungan dan obat.

Tujuan—Penelitian ini menggunakan desain diskriptik analitik dengan pendekatan cross sectional, yang bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian jatuh pada lansia di Panti Wredha Pucang Gading Semarang.

Metode—Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pedoman wawancara dan observasi sistematis, sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden dan hasilnya dianalisa secara deskriptif dan analitik menggunakan uji Chi Square.

Hasil—Analisis *Chi Square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara gangguan gaya berjalan dengan kejadian jatuh ($p=0,048$), tidak ada hubungan antara demensia dengan kejadian jatuh ($p=0,593$), ada hubungan antara lingkungan dengan kejadian jatuh ($p=0,018$) dan tidak ada hubungan antara obat dengan kejadian jatuh ($0,61$).

Rekomendasi—Dari hasil penelitian tersebut, merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian mengenai praktek pencegahan cedera pada lansia.

Kata Kunci—Lansia, gangguan gaya berjalan, demensia, obat dan jatuh.